

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata 2010:60). Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2012: 6) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara *holistic* dan dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J. (1998:24), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dari beberapa definisi tersebut penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali secara mendalam terkait dengan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, dll dengan memanfaatkan metode yang berkesinambungan.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan pengambilan data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*.

Menurut Sugiyono (2006: 13), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Penelitian kualitatif ini termasuk penelitian studi kasus. Creswell (2015) mengemukakan bahwa jenis penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menyelidiki serta memahami sebuah kejadian yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan solusi dan perkembangan yang baik.

Penelitian studi kasus dipilih karena peneliti sedikit atau tidak dapat mengendalikan atau memanipulasi kegiatan yang diteliti dan berfokus pada fenomena sekarang dalam konteks kehidupan yang nyata (Yin, 2009:13-14) dalam Sunar (2014).

Dari uraian tersebut, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa studi kasus dengan pengambilan data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowball* merupakan metode yang sesuai untuk menjawab permasalahan penelitian lebih mendalam terhadap suatu objek penelitian.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian diturunkan dalam pertanyaan peneliti terkait pembelajaran di kompetensi keahlian teknik furnitur SMK Pangudi Luhur Muntilan yang melibatkan dunia industri. Objek penelitian tersebut mencakup:

1. Kegiatan kemitraan antara sekolah dengan dunia industri yang selama ini dilaksanakan.
2. Kendala-kendala yang dihadapi selama menjalin kemitraan antara SMK dengan dunia industri.

Sumber data digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan selama proses penelitian berlangsung. Menurut Moleong (2009: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan menurut H.B Sutopo (2002:50) sumber data kualitatif dapat berupa manusia, peristiwa dan tingkah laku, tempat atau lokasi, dokumen dan arsip, serta benda lain. Sumber data utama diperoleh penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan guru dan siswa kompetensi keahlian teknik furnitur SMK Pangudi Luhur Muntilan serta praktisi industri di bidang teknik furnitur yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber ialah guru dan siswa kompetensi keahlian teknik furnitur SMK Pangudi Luhur Muntilan serta praktisi industri di bidang teknik furnitur yang bersangkutan. Para siswa yang akan menjadi narasumber yaitu siswa yang pernah atau sedang melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Para guru yang akan menjadi narasumber ialah guru mata pelajaran produktif yang menjadi pembimbing Prakerin atau penguji

kompetensi serta yang berhubungan dengan dunia industri. Para praktisi industri ialah praktisi dari DUDI yang membimbing Prakerin siswa atau penguji eksternal pada ujian praktik kejuruan sebagai bagian dari uji kompetensi siswa.

Tabel 1. Hubungan antara Objek dan Subjek Penelitian

No.	Objek Penelitian	Subjek Penelitian		
		Guru	Siswa	Praktisi Industri
1.	Kegiatan kemitraan antara sekolah dengan dunia industri yang selama ini dilaksanakan			
2.	Kendala-kendala yang dihadapi selama menjalin kemitraan antara SMK dengan dunia industri			

Tabel 2. Jumlah Narasumber Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Jumlah Narasumber
1.	Siswa	6
2.	Guru	3
3.	Praktik Industri	2
	Jumlah Total Narasumber	11

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan September 2018 sampai dengan November 2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pangudi Luhur Muntilan bidang keahlian teknik furnitur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara, catatan lapangan, rekaman, dokumen, dll (Creswell, 2016:267). Agar penelitian ini dapat terstruktur dengan baik maka dalam pengambilan data diperlukan metode yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Suharsimi Arikunto, 1993:27). Menurut Sukmadinata (2010: 220) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Observasi dilakukan pada siswa kompetensi keahlian teknik furnitur SMK Pangudi Luhur Muntitan yang sedang melaksanakan Prakerin.

2. Wawancara

Penulis mengumpulkan data melalui kegiatan tanya jawab dengan narasumber. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2012: 231).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam yang tidak bersifat terstruktur, dimana pelaksanaannya lebih fleksibel tetapi untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru dan siswa kompetensi keahlian teknik furnitur SMK Pangudi Luhur Muntilan, serta praktisi industri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan menyelidiki benda-benda secara tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto 2006:158). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari metode lain yang digunakan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2006: 305). Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

Dalam Sugiyono (2006: 337) Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Sugiyono (2006: 338) menyatakan, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2006: 341), dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajiakan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data yang diperoleh direduksi maka diperoleh informasi untuk dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat merupakan hasil dari pengkajian dan telaah data yang telah terkumpul, Kesimpulan bersifat sementara bila belum terdapat sumber atau bukti kuat dalam pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2014:99).

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2012:321) keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan reliabilitas dengan tuntutan pengetahuan, cerita dan paradigma sendiri.

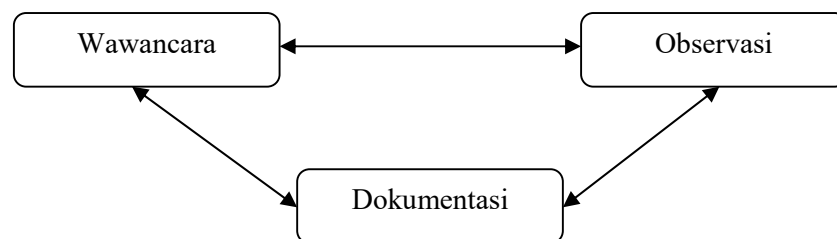
1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan mengecek kembali sumber-sumber yang telah diperoleh. Perolehan data tidak dapat dipercaya begitu saja pada sebuah sumber (Putra, 2012:190). Data yang telah dikumpulkan berasal

dari berbagai sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber lainnya. Salah satu contoh triangulasi sumber yaitu hasil wawancara dengan praktisi industri dicocokkan dengan hasil wawancara dengan guru dan wawancara dengan siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara mengecek informasi dari sumber dengan teknik yang berbeda. Apabila tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data berbeda, maka diperlukan diskusi dengan sumber data atau yang lain untuk memastikan kebenarannya (Sugiyono 2014:127).



Gambar 1. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data (Sugiyono, 2014:126)